

**MODUL PEMBELAJARAN PEMBANGUNAN  
BERKELANJUTAN (*SUSTAINABLE DEVELOPMENT*) ISLAM  
DAN LINGKUNGAN HIDUP**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Dalam Ilmu Biologi**

**OLEH :**

**SUMA ELBITA**

**NPM. 1511060163**

**Program Studi : Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

**LAMPUNG**

**1442 H / 2021 M**

**MODUL PEMBELAJARAN PEMBANGUNAN  
BERKELANJUTAN (*SUSTAINABLE DEVELOPMENT*) ISLAM  
DAN LINGKUNGAN HIDUP**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Dalam Ilmu Biologi**



**Pembimbing : Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

### MODUL PEMBELAJARAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (*SUSTAINABLE DEVELOPMENT*) ISLAM DAN LINGKUNGAN HIDUP

Oleh : SUMA ELBITA

Proses belajar mengajar, kehadiran media mempunyai arti yang amat penting karena kerumitan atau ketidakjelasan materi pembelajaran yang disampaikan akan disederhanakan dengan bantuan media. Modul dapat membantu mahasiswa memperoleh materi pembelajaran, karena dalam kegiatan belajar di perguruan tinggi menuntut kemandirian mahasiswa.

Modul ini membahas tentang "Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*) Islam dan Lingkungan Hidup". Materi yang akan dibahas pada modul ini yaitu : Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*); Kampus Hijau (*Green Campus*) UIN Raden Intan Lampung; Penataan dan Infrastruktur yang Ideal; Energi dan Perubahan Iklim; Konservasi Air dan Upaya Penghematannya; Pengelolaan Limbah;

Transportasi Ramah Lingkungan.

Kita sebagai manusia mempunyai peran besar dalam menjaga lingkungan. Lingkungan hidup merupakan sumberdaya alam penopang kehidupan. Lingkungan memberikan segala sesuatu yang manusia butuhkan seperti oksigen, air dan lainnya. Allah SWT telah menciptakan bumi dan seisinya untuk kita nikmati dan kita jaga. Perlu adanya pembelajaran islam dan lingkungan hidup, guna memberikan kita pengetahuan dan arahan dalam sama-sama menjaga lingkungan hidup.

**Kata Kunci : Media, Modul, Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*), Islam, Lingkungan Hidup.**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Suma Elbita  
NPM : 1511060163  
Jurusan : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa Modul dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang berjudul **”Modul Pembelajaran Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*) Islam dan Lingkungan Hidup”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, November 2021

Penulis



**Suma Elbita**

**NPM. 1511060163**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Modul Pembelajaran Pembangunan Berkelanjutan  
(Sustainable Development) Islam dan Lingkungan  
Hidup  
**Nama** : Suma Elbita  
**NPM** : 1511060163  
**Jurusan** : Pendidikan Biologi  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqasyah dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing**

**Mengetahui,**  
Ketua Prodi Pendidikan Biologi

  
**Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd.**  
NIP.

  
**Dr. Eko Kuswanto, M.Si.**  
NIP. 19750514 200801 1 009




KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Modul Pembelajaran Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development) Islam dan Lingkungan Hidup**. Disusun oleh: **Suma Elbita, NPM: 1511060163**, Jurusan: **Pendidikan Biologi**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah pada **Hari/Tanggal: Rabu, 17 November 2021**.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. H Subandi, M.M. 

Sekretaris : Mahmud Rudini, M.Si. 

Penguji Utama : Dr. Eko Kuswanto, M.SI. 

Penguji Pendamping : Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd. 

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd.**

NIP. 19640828 198803 2 002

## MOTTO

”Jadilah Seperti pohon yang tumbuh dan berbuah lebat, dilempar dengan batu tetapi membalasnya dengan buah”

(Abu Bakar As Siddiq)



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, kemudahan kepadaku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan cinta dan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak (Nastino) dan Ibu (Sumini), sebagai tanda hormat, bakti, dan rasa terimakasih atas ketulusannya dalam mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta keikhlasannya dalam iringan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya kesehatan, perlindungan, keselamatan, rezeki dan keberkahan umur kepada beliau. *Aamiin yaa Robbal 'aalamiin*.
2. Adikku tersayang Adhanis Tya Garnis yang selalu memberikan dukungan, semangat pantang menyerah dan do'a.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang penulis banggakan.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Suma Elbita dilahirkan di Desa Karang Anyar, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran pada tanggal 10 Mei 1997. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Nastino dan Ibu Sumini.

Pendidikan formal pertama yang ditempuh oleh penulis yaitu dimulai sejak taman kanak-kanak di TK Dharma Wanita Bumi Dipasena Sejahtera pada tahun 2001 dan lulus pada tahun 2003. Kemudian menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 1 Bumi Dipasena Sejahtera pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 2 Negeri Katon, dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMA Negeri 1 Gedong Tataan pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Biologi melalui jalur SPAN-PTKIN, masuk dan menjadi angkatan pada tahun 2015.

Penulis pernah melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Tritunggal Mulya, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu dan melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMP Perintis 2 Bandar Lampung.

Bandar Lampung,      November 2021

Penulis

**Suma Elbita**

**NPM. 1511060163**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berupa Modul dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Sholawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhir kelak.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir studi untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tersusunnya tugas akhir perkuliahan ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu. Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak kemudahan dan kesabaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan dan panutan bagi umat manusia.
3. Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirvana Diana, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
5. Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si., selaku ketua jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
6. Bapak Fredi Ganda Putra, M.Pd., selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
7. Ibu Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Ridhonya dan keberkahan umur kepada beliau. *Aamiin yaa Robbal 'aalamiin;*

8. Dosen prodi Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
9. Sahabat-sahabatku tercinta Barta Ayu Febrianti, Yuyun Febriani, Mery Ermawati, Widitya Utari, dan Astin Fitriani yang Maa Sya Allah tidak henti-hentinya selalu mendukung penulis.
10. Teman-teman jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2015 khususnya kelas C Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan dukungan dan bantuannya selama ini.
11. Teman-teman KKN Baper Tritunggal Squad kelompok 221 yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.
12. Kepada semua pihak tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian skripsi Modul dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini penulis buat, semoga bermanfaat terutama bagi penulis dan umumnya kepada para pembaca. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT. *Aamiin yaa Robbal 'aalamiin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh.

Bandar Lampung,      November 2021

Penulis

**Suma Elbita**

**NPM. 1511060163**



Soal Evaluasi 2.....	21
<b>BAB III PENATAAN DAN INFRASTRUKTUR YANG IDEAL</b>	
A. Pentingnya Penataan Infrastruktur yang Ideal.....	22
B. Upaya Penataan Infrastruktur yang Ideal .....	23
Soal Evaluasi 3.....	24
<b>BAB IV ENERGI DAN PERUBAHAN IKLIM</b>	
A. Penyebab Perubahan Iklim .....	25
B. Upaya Mengurangi Dampak Perubahan Iklim .....	26
Soal Evaluasi 4.....	28
<b>UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS).....</b>	<b>29</b>
<b>BAB V KONSERVASI AIR DAN UPAYA PENGHEMATANNYA</b>	
A. Devinisi Konservasi Air.....	30
B. Upaya Konservasi Air.....	30
Soal Evaluasi 5.....	32
<b>BAB VI PENGELOLAAN LIMBAH</b>	
A. Devinisi Limbah .....	33
B. Pengelolaan Limbah.....	33
Soal Evaluasi 6.....	36
<b>BAB XIV TRANSPORTASI RAMAH LINGKUNGAN</b>	
A. Polusi Udara .....	37
B. Transportasi Ramah Lingkungan .....	38

<b>Soal Evaluasi 7</b> .....	<b>39</b>
<b>RANGKUMAN</b> .....	<b>40</b>
<b>UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)</b> .....	<b>42</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
Kunci Jawaban .....	
RPS .....	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Kriteria Bobot Poin UI GreenMetric ..... 19



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kampus Hijau ( <i>Green Campus</i> ) UIN Raden Intan Lampung .....	17
Gambar 4.1 : Gedung Rektorat UIN Raden Intan Lampung.....	27
Gambar 5.1 : Biopori Buatan.....	31
Gambar 6.1 : Pengomposan.....	35
Gambar 7.1 : Bersepeda di UIN Raden Intan Lampung .....	39





## PENDAHULUAN

Bicara tentang pendidikan, pendidikan merupakan salah satu perwujudan dari tujuan pembangunan nasional Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Manusia sangat membutuhkan pendidikan karena dengan pendidikan dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki setiap individu. Pendidikan yang diberikan bukan tanpa prosedur. Pendidikan dilakukan dengan terarah dimana proses belajar dan pembelajaran berbasis pada prinsip-prinsip hakikat fitrah manusia dalam pendidikan pada saat pembelajaran memiliki sifat tanggung jawab dan potensi yang setiap individu miliki.

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi. Suatu proses komunikasi agar berjalan dengan baik, tentu diperlukan pemberi pesan (pendidik), penerima pesan (peserta didik) dan media atau saluran untuk mengantarkan pesan tersebut. Proses belajar mengajar, kehadiran media mempunyai arti yang amat penting karena kerumitan atau ketidakjelasan materi pembelajaran yang disampaikan akan disederhanakan dengan bantuan media.

Media berperan penting karena bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga terjadi proses belajar yang membangun minat belajar peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut hakikatnya media pada proses pembelajaran sangat penting yang dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik lebih paham karena media cenderung membangun suasana belajar lebih asik dan menarik.

Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 89, berisi bahwa Allah SWT menegaskan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat atau benda untuk menyampaikan suatu penjelasan. Sebagaimana Allah SWT yang telah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW agar Nabi Muhammad SAW dapat dengan mudah menyampaikan penjelasan kepada umat-Nya. Oleh karena itu, sudah sepatutnya kita juga menggunakan media dalam menyampaikan suatu

penjelasan contohnya dalam proses pembelajaran yang kita harus mampu menyampaikan materi kepada peserta didik melalui suatu media dan media tersebut harus mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Firman Allah SWT yang berbunyi:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ<sup>ط</sup> وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا

عَلَىٰ هَؤُلَاءِ<sup>ع</sup> وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِّكُلِّ شَيْءٍ<sup>هـ</sup> وَهُدًى وَرَحْمَةً

وُدُّشَرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

Artinya:

*”(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri”.*(Q.S An-Nahl ayat 89)

Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah bahan ajar berupa modul. Modul merupakan suatu bahan ajar yang disajikan dalam bentuk yang utuh dan dikemas secara sistematis, dengan desain yang menarik. Modul dapat membantu mahasiswa memperoleh materi pembelajaran, karena dalam kegiatan belajar di perguruan tinggi menuntut kemandirian mahasiswa. Oleh karena itu, penulis membuat media pembelajaran modul dalam mata kuliah pembelajaran islam dan lingkungan hidup diharapkan dapat meningkatkan proses kegiatan pembelajaran, dan dapat dijadikan sebagai acuan pembelajaran.

Membahas lingkungan tentu tidak terlepas dari kehidupan. Oleh karena itu, muncul istilah yang sering kita temui yaitu lingkungan hidup. Kita sebagai manusia mempunyai peran besar dalam menjaga lingkungan. Lingkungan hidup merupakan sumberdaya alam penopang kehidupan. Lingkungan memberikan segala sesuatu yang manusia butuhkan seperti oksigen, air dan lainnya. Allah SWT telah menciptakan bumi dan seisinya untuk kita nikmati dan kita jaga. Perlu

adanya pembelajaran islam dan lingkungan hidup, guna memberikan kita pengetahuan dan arahan dalam sama-sama menjaga lingkungan hidup.

Berdasarkan masalah tersebut , penulis tertarik untuk membuat modul dengan tema ” Modul Pembelajaran Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*) Islam dan Lingkungan Hidup” untuk membantu mahasiswa dalam mencari materi melalui modul dan diharapkan dapat memeberikan mahasiswa arahan dalam menjaga lingkungan hidup serta sama-sama menjaga lingkungan hidup disekitar kita.



# BAB I

## PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (*SUSTAINABLE DEVELOPMENT*)

Guna menyeimbangkan kebutuhan manusia, kehidupan manusia tidak terlepas dari kegiatan pembangunan. Pembangunan sendiri merupakan suatu usaha pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa.

Konsep pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*) merupakan konsep yang ditawarkan guna memberi solusi atas kerusakan lingkungan yang terjadi sebagai dampak negatif aktivitas ekonomi dan penggunaan ekonomi yang tidak terencana. Selain itu, pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*) bertujuan untuk memberikan kesejahteraan kepada seluruh masyarakat.

### A. **Definisi Pembangunan Berkelanjutan** (*Sustainable Development*)

Gagasan pengembangan berkelanjutan (*Sustainable Development*) dimulai ketika *Brundland Comission* merumuskan dan mendefinisikan istilah pembangunan berkelanjutan. Keener 2001, menguraikan definisi pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*) sebagai berikut:

“Pembangunan berkelanjutan berarti memastikan kondisi hidup yang bermartabat berkaitan dengan hak asasi manusia dengan menciptakan dan mempertahankan jangkauan atau alternative akses yang luas dalam merencanakan pola hidup. Prinsip keadilan antara generasi sekarang dan generasi masa depan harus dijadikan pertimbangan dalam penggunaan sumber daya lingkungan, ekonomi dan sosial. Upaya perlindungan komprehensif pada keanekaragaman hayati dan keanekaragaman genetik juga harus dipertimbangkan.”

Definisi diatas menjabarkan bahwa pembangunan yang berasaskan kelestarian dimana memenuhi kebutuhan saat ini tanpa berdampak terhadap kebutuhan dimasa akan datang.

## **B. Elemen Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*)**

Pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*) pada dasarnya mencakup tiga dimensi yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Dimensi ekonomi mencakup beberapa tujuan yang ingin dicapai antara lain yaitu upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memerangi kemiskinan, serta mengubah produksi dan konsumsi ke arah yang seimbang. Sedangkan dimensi sosial berhubungan dengan pemecahan masalah kependudukan, perbaikan pelayanan masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan, dan lain-lain. Adapun dimensi lingkungan memiliki tujuan-tujuan antara lain upaya pengurangan dan pencegahan terhadap polusi, pengelolaan limbah serta konservasi/preservasi sumber daya alam.

Modal *Sustainable Development* merupakan penggabungan dari ketiga modal tersebut. Suatu negara tidak dapat mengimplementasikan konsep pembangunan berkelanjutan jika salah satu dari ketiga modal tersebut tidak mendukung. Pemerintah harus berupaya menjaga kualitas dari modal tersebut. Dalam pengembangan kawasan industry, pemerintah dan pihak investor tidak hanya mengedepankan pertimbangan keuntungan ekonomi, namun juga harus dapat memprediksi dampak kerusakan ekologi yang akan terjadi seperti menurunnya kualitas air bersih dan keanekaragaman hayati. Demikian pula pada aspek sosial, harus dipertimbangkan bahwa pembangunan kawasan tersebut tidak merusak tatanan sosial yang baik atau dapat menimbulkan konflik sosial.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Nurlita Pertiwi, *Implementasi Sustainable Development Di Indonesia* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 8-10.

Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*) yang diadopsi oleh semua negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada 2015 memberikan kesepakatan bersama untuk perdamaian dan kemakmuran bagi manusia dan bumi, baik saat ini maupun di masa mendatang.

### C. Sustainable Development Goals (SDGs)

*Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah kesepakatan yang menjadi rujukan dalam skema pembangunan dan perundingan negara-negara di dunia. SDGs dikonsepsikan sebagai rumusan kerja untuk 15 tahun ke depan hingga tahun 2030.

Penerapan SDGs di Indonesia diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017. Ada 17 tujuan atau indikator global *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah sebagai berikut:<sup>2</sup>

#### 1). Tanpa Kemiskinan

Al-Qur'an surah At-Talaq ayat 7 yaitu:

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ ۗ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا  
ءَاتَاهُ اللَّهُ لَا يَكْفُرُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَّا ءَاتَاهَا ۗ سَيَجْعَلُ اللَّهُ  
بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا

Artinya:

*"Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. dan orang yang disempitkan rezkinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang*

---

<sup>2</sup> Sang Ayu Made Regitha Megaartha, 'Prinsip Dan Penerapan Manajemen Proyek Lingkungan Pada Proyek-Proyek Di Indonesia Dalam Rangka Mewujudkan Sustainable Development Goals', *Jurnal Ilmiah Bidang Keuangan Negara*, 1.1 (2021), 60-61.

*diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan”*. (Q.S At-Talaq ayat 7)<sup>3</sup>

Islam mengajarkan kepada setiap muslim yang memiliki keluasaan yang berkecukupan untuk bekerja keras dan berusaha mencari nafkah baik bagi dirinya maupun untuk keluarganya yang menjadi tanggungannya. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan apa yang diberikan Allah kepadanya, rezeki dan kemampuan. Allah akan memberikan kemudahan kepada seseorang setelah ia menunjukkan kegigihan dalam menghadapi kesulitan.

Fakir miskin dan anak yatim merupakan tanggung jawab Negara di Indonesia, namun hal ini belum sepenuhnya terealisasikan, karena minimnya jaminan sosial dan organisasi yang menampung fakir miskin dan anak yatim kebanyakan dari yayasan swasta. Dengan membudayakan konsep kerja keras adalah bentuk ibadah dan sistem zakat nasional, melalui pemerintah diharapkan dapat tercapai pemerataan ekonomi, pendidikan, dan kesempatan kerja.

Zakat adalah sejumlah harta yang wajib diberikan oleh seorang atau organisasi muslim sesuai ketentuan agama Islam untuk diberikan kepada golongan mustahik (fakir miskin, amil zakat, para mu'allaf, budak, orang yang banyak hutang, musafir, dan pejuang di jalan Allah). Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 103 yaitu:

---

<sup>3</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Mubayyin Tematik* (Bandung: Tim Al-Qosbah, 2021) 559.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ  
إِنَّ صَلَوَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya:

*"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan[658] dan mensucikan[659] mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.*

(Q.S At-Taubah ayat 103)<sup>4</sup>

*[658] Maksudnya: zakat itu membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan kepada harta benda*

*[659] Maksudnya: zakat itu menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda mereka.*

## **2). Tanpa Kelaparan**

## **3). Kehidupan Sehat dan Sejahtera**

Islam mengajarkan kepada kita untuk hidup yang bersih dan sehat agar menciptakan individu dan masyarakat yang sehat baik secara jasmani maupun rohani. Solusi Islam dalam pola hidup sehat dari berbagai riwayat hadist diantaranya adalah:

- a. Mengatur pola makan dan minum;
- b. Membersihkan dan mensucikan diri salah satunya adalah tubuh;
- c. Penanganan dan penanggulangan dengan cara karantina terhadap penyakit yang menular;

---

<sup>4</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Ibid*, 203.



- d. Larangan memakan makanan yang diharamkan seperti bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang ketika disembelih tidak atau menyebut nama selain Allah;
- e. Pentingnya menjaga kesehatan tubuh melalui olahraga agar terciptanya generasi Rabbani yang sehat dan kuat. Islam menganjurkan orangtua untuk mengajarkan anak-anaknya memamah, berenang dan berkuda;
- f. Kesehatan seksual. Islam menganjurkan mencari pasangan hidup yang baik dan berakhlak mulia serta mempergauli pasangan dengan cara yang ma`ruf agar tercipta keluarga yang *sakinah, mawaddah wa rahmah*;
- g. Kesehatan jiwa, dimana Islam meyakini bahwa ketenangan batin mempengaruhi kesehatan badan;
- h. Puasa.

#### 4). Pendidikan Berkualitas

Menurut pandangan Islam kewajiban menuntut ilmu merupakan hak bagi setiap Muslim. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11 yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ

فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ

الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا

تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

*"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Q.S Al-Mujadilah ayat 11)<sup>5</sup>*

## 5). Kesetaraan Gender

Islam telah mengatur mengenai kesetaraan dan keadilan gender. Islam bukan agama yang mendiskriminasi peran perempuan tetapi sangat menghormati perempuan dengan cara mengangkat harkat dan martabat perempuan. Islam datang merubah budaya dan tradisi patriarki bangsa Arab dengan cara revolusioner.

Gender dalam perspektif Islam melihat bahwa jenis kelamin laki-laki dan perempuan adalah sama di hadapan Tuhan, yang diberikan tanggung jawab melaksanakan ibadah kepada-Nya, dan menjauhi larangan-larangan-Nya sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 97 yaitu:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُ  
حَيَاةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا

يَعْمَلُونَ ﴿٤٧﴾

---

<sup>5</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Ibid*, 543.

Artinya:

*”Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik[839] dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”. (Q.S An-Nahl ayat 97)<sup>6</sup>*

*[839] Ditekankan dalam ayat ini bahwa laki-laki dan perempuan dalam Islam mendapat pahala yang sama dan bahwa amal saleh harus disertai iman.*

## **6). Air Bersih dan Sanitasi Layak**

Agama Islam sangat memperhatikan dan menempatkan air bukan sekedar sebagai minuman bersih dan sehat yang diperlukan untuk kelestarian semua makhluk hidup, melainkan sebagai sarana yang sangat menentukan kesempurnaan iman seseorang dan kesahan sejumlah aktivitas ibadah seperti hubungan manusia dengan Tuhannya, seperti shalat, membaca Al-Qur`an, thawaf dan perilaku lainnya yang mengharuskan individu suci dari segala kotoran (hadas dan najis). Kedudukan dan pentingnya air dalam kehidupan dijelaskan Al-Qur`an bahwa air dapat membuat tanah yang tandus menjadi subur dan tumbuhnya tanam-tanaman yang bermanfaat bagi hewan dan manusia.

Islam juga melarang budaya konsumsi berlebihan. Adalah tugas manusia untuk menjaga, memelihara, dan melestarikan air bersih air dengan cara menghemat penggunaan air secukupnya sesuai kebutuhan. Tercantum dalam Al-Qur`an surah Al-A`raf ayat 31 yaitu:

---

<sup>6</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Ibid*, 278.

﴿ يَبْنِيْ ءَادَمَ خُدُوْا زَيْتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا

وَأَشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴾

Artinya:

*”Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid[534], Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan[535]. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.*

(Q.S Al-A’raf ayat 31)<sup>7</sup>

[534] Maksudnya: tiap-tiap akan mengerjakan sembahyang atau thawaf keliling ka’bah atau ibadat-ibadat yang lain.

[535] Maksudnya: janganlah melampaui batas yang dibutuhkan oleh tubuh dan jangan pula melampaui batas-batas makanan yang diharamkan.

- 7). Energi Bersih dan Terjangkau
- 8). Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
- 9). Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
- 10). Berkurangnya Kesenjangan
- 11). Kota dan Komunitas Berkelanjutan
- 12). Produksi dan Konsumsi yang Bertanggungjawab
13. Penanganan Perubahan Iklim

Pemanasan global merupakan dampak dari perilaku manusia yang hidup berlebih-lebihan dan tidak menerapkan pola hidup sederhana. Umat Islam dihimbau agar senantiasa peduli terhadap lingkungan dan tidak merusaknya karena manusia dianggap sebagai khalifah (pemimpin) di Bumi. Istilah pemimpin dalam hal ini

---

<sup>7</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Ibid*, 154.

bukan berarti menguasai dan memanfaatkan alam sepuas-puasnya, tetapi mengelola dan menjaganya dengan baik. Dalam Islam, manusia dilarang keras membuat kerusakan di bumi dan jika melanggar maka mereka akan merasakan akibat dari perbuatan mereka tersebut baik secara langsung (di dunia) maupun tidak langsung (di akhirat). Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 41 yaitu:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ  
لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya:

*"Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)". (Q.S Ar-Rum ayat 41)<sup>8</sup>*

#### 14). Ekosistem Laut

Berdasarkan Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 14 yaitu :

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا  
وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلَّكَ مَوَازِرَ فِيهِ  
وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٤﴾

Artinya:

*"Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari*

---

<sup>8</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Ibid*, 408.

*lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.*(Q.S An-Nahl ayat 14)

dan Al-Fathir ayat 12 yaitu:

وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَانِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ سَائِغٌ شَرَابُهُ وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَمِنْ كُلِّ تَأْكُلُونَ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُونَ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفَلَكَ فِيهِ مَوَازِيرَ لَتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ  
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٢﴾

Artinya:

*“Dan tiada sama (antara) dua laut; yang ini tawar, segar, sedap diminum dan yang lain asin lagi pahit. dan dari masing-masing laut itu kamu dapat memakan daging yang segar dan kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang dapat kamu memakainya, dan pada masing-masingnya kamu Lihat kapal-kapal berlayar membelah laut supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur”. (Q.S Al-Fathir ayat 12)<sup>9</sup>*

Islam mengajarkan umatnya akan pentingnya menjaga dan memanfaatkan sumber daya laut baik sumber protein hewani maupun untuk bahan perhiasan, serta memanfaatkan laut, angin, dan rasi bintang dalam menentukan arah untuk berlayar mengarungi lautan mencari sumber penghasilan. Alquran beberapa kali mengingatkan umat Islam agar senantiasa bersyukur dengan apa yang mereka dapat serta jangan melakukan

---

<sup>9</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Ibid*, 436.

sesuatu secara berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara yang tidak benar.

**15). Ekosistem Daratan**

**16). Perdamaian, Keadilan, Kelembagaan yang Tangguh**

**17). Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.**

**Soal Evaluasi 1**

1. Jelaskan pengertian pengembangan berkelanjutan (*Sustainable Development*) ?
2. Sebutkan 3 dimensi pengembangan berkelanjutan (*Sustainable Development*) !
3. Sebutkan tujuan dari setiap dimensi pengembangan berkelanjutan (*Sustainable Development*) !
4. Jelaskan apa yang dimaksud *Sustainable Development Goals* (SDGs) ?
5. Terdapat 17 tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), sebutkan !



## BAB II

### *GREEN CAMPUS UIN RADEN INTAN LAMPUNG*

#### **A. Kampus Hijau (*Green Campus*)**

Pemanasan global merupakan salah satu masalah yang sedang menarik perhatian dunia. Indonesia dan negara-negara di dunia mulai berfokus terhadap peningkatan upaya pengurangan pemanasan global. Pengembangan Kota hijau merupakan konsep perencanaan pembangunan Kota berkelanjutan untuk menjamin keseimbangan lingkungan perkotaan dan sebagai respon terhadap kerusakan lingkungan. Dari seluruh kriteria kota hijau, diantaranya ada 2 yaitu : (1) infrastruktur hijau; dan (2) ruang terbuka hijau.

Kampus hijau adalah salah satu konsep yang merespon atas terjadinya peningkatan pemanasan global di dunia. Kampus hijau menurut NEIWPC (New England Interstate Water Pollution Control Commission and Environmental Training Center) adalah upaya dalam menjalankan fungsi-fungsi sesuai dengan budaya kelestarian lingkungan di seluruh sistem kampus. Zhue dan Dewancker (2021) menyatakan bahwa pembangunan berkelanjutan sudah menjadi kebutuhan di masa sekarang, kampus hijau merupakan cara penting untuk mempromosikan pembangunan peradaban ekologi dan menganjurkan konsep berkelanjutan.

Universitas-universitas di tingkat nasional maupun internasional berlomba-lomba dalam upaya mengurangi pemanasan global dengan cara menerapkan *Green Campus* atau Kampus Hijau. Indonesia memiliki kriteria penilaian kampus hijau yang diinisiasi oleh Universitas Indonesia yang bernama UI GreenMetric *World University Ranking*. Berdasarkan dokumen pedoman UI GreenMetric (2020) bahwa pada tahun 2010 terdapat 95 universitas yang berasal dari 35 negara di dunia ikut serta dalam penilaian UI GreenMetric. Negara-negara tersebut yaitu 18 universitas dari Amerika, 35 dari Eropa, 40 dari Asia



dan 2 dari Australia. Pada tahun 2019, UI GreenMetric diikuti oleh 780 universitas dari 85 negara di seluruh dunia. Fokus dari UI GreenMetric adalah melihat upaya kampus dalam isu keberlanjutan. Pada tahun 2020, total pendaftar adalah 88 universitas di Indonesia.<sup>10</sup>

## **B. Kampus Hijau (*Green Campus*) UIN Raden Intan Lampung**

Kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung berlokasi di Jl. Letkol H. Endro Sutarmin, kelurahan/kecamatan Sukarame, kota Bandar Lampung, provinsi Lampung. Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung merupakan Perguruan Tertinggi Keagamaan Islam tertua dan terbesar di provinsi Lampung. Lintas perjalanan sejarahnya, UIN Raden Intan Lampung merupakan hasil transformasi dari IAIN Raden Intan Lampung pada tahun 2017.

**Gambar 2.1**

Kampus Hijau (*Green Campus*) UIN Raden Intan Lampung



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2017 tentang Status Universitas Islam Negeri

---

<sup>10</sup> Deni Maulana, Izazaya Binta, 'Evaluasi Penataan Dan Infrastruktur Kampus Hijau Pada Politeknik Negeri Pontianak Berdasarkan UI GreenMetric', *Jurnal Gwang*, 3. 1 (2021), 26.

pada Pasal 3 menyebutkan bahwa Visi Universitas yaitu terwujudnya Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai rujukan internasional dalam pengembangan ilmu keislaman integratif-multidisipliner berwawasan lingkungan tahun 2035. Hal ini menunjukkan keseriusan UIN Raden Intan Lampung menjadi kampus rujukan internasional dan berwawasan lingkungan pada tahun 2035. Kampus UIN Raden Intan Lampung sedang mempersiapkan dirinya menuju sebuah ekokampus, yaitu sebuah kampus yang berkelanjutan, kampus hijau, dan berwawasan lingkungan.

Ekokampus adalah sebuah institusi pendidikan tinggi yang memiliki visi, menerapkan dan mempromosikannya pada skala regional dan global untuk meminimalisasikan dampak negatif lingkungan, ekonomi, sosial, dan kesehatan dengan cara menggunakan sumberdaya mereka untuk difungsikan dalam pendidikan/pengajaran, penelitian, pengabdian dan kerjasama, dan membantu masyarakat mengubah gaya hidup yang sustainable (berkelanjutan). Pemetaan secara umum pada potensi sumberdaya kampus menunjukkan bahwa UIN Raden Intan Lampung mencapai skor 7.800/10.000 atau telah memenuhi 78,00% syarat yang diperlukan sebagai sebuah kampus berwawasan lingkungan standar/rujukan internasional.

Terdapat 16 hal penting yang harus mulai diterapkan secara bertahap seperti efisiensi energi, efisiensi air, transportasi dan *commuting*, konservasi hutan kampus, daur ulang (*recycling*), reduksi limbah, perubahan iklim global, pengomposan, pembangunan gedung-gedung ramah lingkungan (*green buildings architecture*), pedestrian dan akses penyandang disabilitas, pengadaan barang-barang yang lebih ramah lingkungan, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut UI GreenMetric (2018), kriteria dan bobot poin dalam menilai sebuah universitas apakah telah memenuhi standar kampus hijau dan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

Kriteria Bobot Poin UI GreenMetric

No.	Kategori	Persentase Poin (%)
1.	Penataan dan Infrastruktur (SI)	15%
2.	Energi dan Perubahan Iklim (EC)	21%
3.	Limbah (WS)	18%
4.	Air (WR)	10%
5.	Transportasi (TR)	18%
6.	Pendidikan dan Penelitian (ED)	18%
<b>Total:</b>		<b>100%</b>

Sumber: [greenmetric.ui.ac.id](http://greenmetric.ui.ac.id)

Komitmen dan tindakan penghijauan berwawasan lingkungan di kampus UIN Raden Intan Lampung telah diwujudkan dalam berbagai bentuk, diantaranya yaitu pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk kompos, biopori di hampir setiap halaman kampus, gemercik air embung sebagai upaya konservasi air, taman yang asri dengan banyaknya pepohonan rindang, *Green Building* sebagai upaya hemat energi, pasar organik (*Green Corner*), serta *Car Free Day* dan kebijakan dilarang merokok di area kampus sebagai upaya pengurasi pencemarah udara. Dengan kriteria-kriteria lingkungan seperti ini, sangat pantas jika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mendapatkan berbagai pengakuan di UI Green Metric.

UI GreenMetric memberi pengakuan dan menempatkan kepada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di urutan ke-18 pada tahun 2018 dengan skor 4.800, urutan pertama untuk PTKIN di Indonesia.

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terus berbenah, terbukti dengan hasil yang diperoleh pada UI GreenMetric 2019 memperoleh peringkat ke-11 kampus hijau berkelanjutan 2019 dengan total nilai 6.250. Hasil ini diperoleh berdasarkan perhitungan UI GreenMetric *World University Rankings* 2019.

Pencapaian luas biasa, lagi-lagi diperoleh oleh Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berhasil meraih peringkat 10 kampus hijau berkelanjutan UI GreenMetric pada tahun 2020. Pencapaian ini naik dari sebelumnya yakni peringkat 11 sekaligus mengukuhkan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai kampus hijau terbaik pertama di luar Pulau Jawa. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung memperoleh 2 penghargaan sekaligus yaitu peringkat 10 kampus hijau berkelanjutan UI GreenMetric 2020 dan penghargaan *The Most Sustainably Innovative in Indonesia* atau sebagai kampus inovatif dalam pengembangan kampus hijau berkelanjutan.

Tahun 2021 *Green Campus* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mendapat kepercayaan dari UI GreenMetric Untuk menyelenggarakan *The 1st National Student Leaders on Sustainability Meeting 2021*, pada tanggal 27-29 Oktober 2021 dengan agenda Seminar, Forum Group Discussion, Perumusan dan Pembacaan Deklarasi Lampung, Lokakarya, serta Aksi Lingkungan.

Tahun 2021 juga *Environmental Management Awards* (EMA) merupakan penghargaan yang diberikan kepada program studi, fakultas dan unit kerja di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang memiliki dedikasi terbaik dalam merancang dan memelihara lingkungan hijau, bersih, dan berkelanjutan. Penghargaan ini akan diselenggarakan secara rutin setiap tahun untuk menilai kemajuan gerakan lingkungan di internal Kampus Hijau Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Terdapat 7 kategori penilai dalam EMA ini yaitu Penataan dan Infrastruktur; Energi dan Perubahan Iklim; Limbah; Air; Transportasi; Pendidikan dan Penelitian; dan Sanitasi.<sup>11</sup>

### Soal Evaluasi 2

1. Sebutkan kriteria kota hijau !
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kampus hijau (*Green Campus*) ?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan ekokampus ?
4. Standar kampus hijau dan berkelanjutan menurut UI GreenMetric, sebutkan !
5. Sebutkan komitmen dan tindakan penghijauan berwawasan lingkungan di kampus UIN Raden Intan Lampung !



---

<sup>11</sup> Green Campus UIN Raden Intan Lampung, *Islam Dan Lingkungan Hidup*, <https://green.radenintan.ac.id/>, (01 November 2021).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sugiono, 'Penanggulangan Pemanasan Global Di Sektor Pengguna Energi', *Urnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca*, 7.2 (2006).
- Nurlita Pertiwi, *Implementasi Sustainable Development di Indonesia* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).
- Green Campus UIN Raden Intan Lampung, *Islam Dan Lingkungan Hidup*, <https://green.radenintan.ac.id/>, (2021).
- Nurhenu Karuniastuti, 'Teknologi Biopori Untuk Mengurangi Banjir Dan Tumpukan Sampah Organik', *Jurnal Forum Teknologi*, 4.2 (2014).
- Izazaya Binta, Deni Maulana, 'Evaluasi Penataan Dan Infrastruktur Kampus Hijau Pada Politeknik Negeri Pontianak Berdasarkan UI GreenMetric', *Jurnal Gwang*, 3.1 (2021).
- Kasdi Subagyono, Umi Hartati, Sidik Hadi Tala'ohu, *Teknologi Konservasi Air Pada Pertanian Lahan Kering* (Bogor: Badan Libatang, 2004).
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Mubayyin Tematik* (Bandung: Tim Al-Qosbah, 2021).
- M. Maria Sudarwani, 'Penerapan Green Architecture Dan Green Building Sebagai Upaya Pencapaian Sustainable Architecture', *Jurnal Dinamika Sains*, 10.24 (2012).
- Muhammad Rizal, 'Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan', *Jurnal SMARTek*, 9.2 (2011).
- Mumi Yuniwati, Frendy Iskarima, Adiningsih Padulemba, 'Optimasi Kondisi Proses Pembuatan Kompos Dari Sampah Organik Dengan Cara Fermentasi Menggunakan EM4', *Jurnal Teknologi*, 5.2 (2012).
- Nastaran Shishegar, 'The Impact of Green Areas on Mitigating Urban Heat Island Effect: A Review', *The International Journal of Enviromental Sustainability*, 9.1 (2014).

Sandri Linna Sengkey, Freddy Jansen, Steenie Wallah, 'Tingkat Pencemaran Udara Co Akibat Lalu Lintas Dengan Model Prediksi Polusi Udara Skala Mikro', *Jurnal Ilmiah MEDIA ENGINEERING*, 1.2, ISSN 2087-9334 (2011).

Sang Ayu Made Regitha Megaartha, 'Prinsip Dan Penerapan Manajemen Proyek Lingkungan Pada Proyek-Proyek Di Indonesia Dalam Rangka Mewujudkan Sustainable Development Goals', *Jurnal Ilmiah Bidang Keuangan Negara*, 1.1 (2021).

Sonya Sidjabat, 'Sepeda Sebagai Alat Transportasi Ramah Lingkungan', *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, 3.1 (2016).

